

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa puerperium dimulai sejak satu jam lahirnya plasenta sampai dengan enam minggu (empat puluh dua hari) setelah itu. Ada yang perlu diperhatikan pada periode ini yaitu adaptasi ibu terhadap kehamilan tidak selalu hilang total dalam enam minggu pascapartum (Prawirohardjo, 2010).

Persalinan secara SC di Amerika Serikat terdapat 85 % dengan indikasi riwayatSC, distosia persalinan, gawat janin dan letak sungsang (Cunningham, 2006). Menurut WHO persalinan secara SC dengan indikasi ketuban pecah dini pada tahun 2013 sebanyak 50-60%. Sedangkan di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 35% (Depkes RI, 2013).

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia saat ini masih jauh dari target yang dicapai pada tahun 2015 sesuai dengan kesepakatan sasaran pembangunan millenium. Di Indonesia masih berada pada angka 359 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2012).

Ketuban pecah disebabkan karena berkurangnya kekuatan membran atau meningkatnya tekanan intrauterine atau oleh kedua faktor tersebut. Berkurangnya kekuatan membran disebabkan oleh adanya infeksi yang berasal dari vagina atau serviks (Dewi, 2012).

Kebanyakan ibu dengan ketuban pecah dini akan mengalami persalinan spontan namun ada bahaya yang berhubungan dengan ketuban pecah meliputi infeksi, dan perlunya dilahirkan induksi dan dengan cara pembedahan yaitu dengan tindakan seksio sesarea (Nugroho, 2011).

Seksio sesarea yaitu suatu persalinan buatan, yang dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding rahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram (Sarwono, 2007).

Peran tenaga kesehatan perawat pada klien dengan post op sc atas indikasi ketuban pecah dini (KPD) adalah memberikan perawatan yang sesuai dengan kondisi klien, perawat juga mempunyai peran edukator yaitu sebagai

pendidik dalam memberikan pendidikan kesehatan agar dapat meningkatkan pengetahuan klien mengenai perawatan post op sc dan perawat memberikan perlindungan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

Dalam mencermati masalah - masalah tersebut maka penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul Asuhan Keperawatan Post operasi Sectio Cesaria atas indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD).

B. Tujuan penulis

1. Tujuan umum

Untuk memberikan Asuhan Keperawatan dengan post SC atas indikasi ketuban pecah dini (KPD)

2. Tujuan khusus

- a. Dapat mengetahui konsep dasar tentang post SC atas indikasi ketuban pecah dini (KPD)
- b. Dapat mengidentifikasi pengkajian klien post SC atas indikasi ketuban pecah dini (KPD)
- c. Dapat membuat diagnosa keperawatan pada klien post SC atas indikasi ketuban pecah dini (KPD)
- d. Dapat membuat rencana (intervensi) dan implementasi klien post SC atas indikasi ketuban pecah dini (KPD)
- e. Dapat mengidentifikasi evaluasi dari Asuhan Keperawatan yang diberikan pada klien post SC atas indikasi ketuban pecah dini (KPD)

C. Manfaat penulis

1. Pasien

Klien dapat mengetahui perawatan dengan atas indikasi ketuban pecah dini (KPD)

2. Penulis

Penulis dapat mengetahui tentang pengertian, penyebab, tanda gejala, penatalaksanaan, dan masalah yang muncul pada post partum

3. Rumah sakit

Dapat menambah wawasan dalam upaya peningkatan pelayanan Asuhan Keperawatan Maternitas

4. Masyarakat

Dapat meningkatkan pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan pada klien dengan atas indikasi ketuban pecah dini (KPD)